

## Pengenalan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Siswa MA Tarbiyatus Shiblyan Lamongan

### *Introduction and Assistance in Writing Scientific Writing for MA Tarbiyatus Shiblyan Lamongan Students*

Fatus Atho'ul Malik

Department of Mathematics  
Education, Alif Muhammad Imam  
Syafi'i Institute, Lamongan, East  
Java

email:

[fatusathoulmalik@inamis.ac.id](mailto:fatusathoulmalik@inamis.ac.id)

#### Kata Kunci

Keterampilan Menulis  
Pelatihan Siswa  
Pengabdian Masyarakat

#### Keywords:

Writing Skills  
Student Training  
Community Service

Received: June 2024

Accepted: July 2024

Published: September 2024

#### Abstrak

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa. Namun, sebagian besar siswa masih mengalami kendala dalam penulisan karya ilmiah, seperti kurangnya pemahaman tentang konsep dan struktur, kesulitan mengungkapkan ide secara tertulis, serta minimnya motivasi dan minat. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Lamongan. Melalui tiga tahap (pengenalan, pendampingan, dan evaluasi), kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi siswa dalam menulis karya ilmiah. Keterbatasan waktu menjadi kendala, sehingga disarankan agar sekolah mengintegrasikan pembinaan penulisan karya ilmiah ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.

#### Abstract

Writing scientific papers is a valuable skill that students must possess. However, most students continue to face challenges while writing scientific papers, such as a lack of knowledge of concepts and organization, difficulties articulating ideas in writing, and a lack of drive and interest. To address this, students at Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Lamongan participated in community service activities to strengthen their scientific writing skills. This activity, which consisted of three parts (introduction, mentorship, and evaluation), improved students' understanding, skills, and motivation to write scientific papers. Time constraints are an impediment, thus schools should incorporate scientific writing development into the curriculum or extracurricular activities.



© 2024 Fatus Atho'ul Malik Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i9.7404>

## PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu hal penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran informasi ilmiah. Kegiatan menulis karya ilmiah memiliki peran penting mendorong kemajuan pengetahuan dan memperkuat fondasi ilmu pengetahuan (Athoillah & Fitriani, 2024). Karya ilmiah juga bisa memberikan kontribusi nyata terhadap fenomena dan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat (Arsiyana *et al.*, 2021). Kemampuan menulis karya ilmiah dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk membentuk cendekiawan masa depan yang mampu menyajikan temuan dan memahami dampaknya terhadap masyarakat secara lebih luas (Dermawan *et al.*, 2023). Oleh karena itu, sebagai penerus bangsa, siswa seharusnya memiliki kemampuan menulis karya ilmiah.

Sayangnya, sebagian besar siswa masih belum mengenal maupun memahami penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengenalan dan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah di lingkungan sekolah (Marto, 2019). Selain itu, penulisan karya ilmiah masih menjadi salah satu kendala (Budhyani & Angendari, 2021). Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menganggap kegiatan menulis karya ilmiah sebagai kegiatan yang membosankan dan menjadi beban (Syahria *et al.*, 2023). Persepsi negatif ini salah satunya disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya umpan balik (Yusnan *et al.*, 2024). Selain itu, kurangnya pemahaman

tentang pentingnya karya ilmiah yang dimiliki oleh siswa (Devitasari *et al.*, 2023). Akibatnya, penulisan karya ilmiah masih menjadi kegiatan yang menakutkan bagi sebagian besar siswa (Yuniarti *et al.*, 2022). Rasa takut dan kekhawatiran ini dapat bersumber dari kurangnya pengalaman menulis, kurangnya kepercayaan diri, serta kekhawatiran akan kritik (Abun *et al.*, 2023).

Kendala yang dialami siswa di antaranya kurangnya penguasaan keterampilan menulis, kurangnya pemahaman tentang struktur dan format penulisan karya ilmiah, serta kurangnya motivasi dan minat dalam kegiatan menulis (Devitasari *et al.*, 2023). Siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis dengan baik (Budhyani & Angendari, 2021). Siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan isi karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik (Siregar *et al.*, 2024). Selain itu, kurangnya motivasi dan minat siswa untuk menulis karya ilmiah, karena dianggap sebagai kegiatan yang membosankan dan tidak menarik (Novariana *et al.*, 2018).

Beberapa faktor penghambat dan kondisi yang ditemui di lapangan, yaitu kurangnya perhatian keterampilan menulis karya ilmiah di sekolah, sehingga budaya menulis ilmiah di lingkungan sekolah masih minim. Akibatnya, siswa tidak termotivasi dalam bidang kepenulisan karya ilmiah. Selanjutnya, keterbatasan waktu, mengingat padatnnya jadwal akademik siswa, sehingga siswa kesulitan dalam mengatur waktu. Selain itu, rendahnya minat baca dan hambatan bahasa, terutama dalam bacaan dan tulisan dengan bahasa formal atau akademik.

Padahal, kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, khususnya siswa Madrasah Aliyah. Karya ilmiah tidak hanya menjadi sarana untuk mengomunikasikan hasil pemikiran atau penelitian, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis (Susanti, 2023). Selain itu, kemampuan menulis karya ilmiah juga penting dimiliki oleh siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Ayu *et al.*, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pengenalan dan pembekalan terhadap siswa Madrasah Aliyah tentang kemampuan menulis karya ilmiah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mendampingi siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan dalam penulisan karya ilmiah. Melalui kegiatan pengenalan konsep dan struktur karya tulis ilmiah dan pendampingan penulisan karya ilmiah siswa memiliki keterampilan yang memadai dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, dengan apresiasi terhadap karya siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk menulis karya ilmiah.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Lamongan yang diikuti oleh 50 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11-13 Mei 2024 yang terdiri dari tiga tahap : (1) Pengenalan karya tulis ilmiah, (2) Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, dan (3) Evaluasi.

Pada tahap pengenalan karya tulis ilmiah, tim pengabdian memberikan penjelasan tentang pengertian, jenis, struktur, sistematika penulisan karya tulis ilmiah, dan cara menemukan topik permasalahan. Selain itu, pematari juga menyampaikan tentang pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah dan kode etik dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Lamongan. Tujuan pada tahap ini yaitu memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang karya tulis ilmiah yang diharapkan bisa membangun fondasi pengetahuan yang diperlukan oleh siswa sebelum mulai menulis karya ilmiah.

Pada tahap pendampingan penulisan karya ilmiah, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang terdiri lima siswa. Setiap kelompok diminta untuk mencari dan memilih topik, mencari referensi, dan menyusun karya ilmiah sesuai struktur dan sistematika. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pendampingan secara bergantian di masing-masing kelompok. Tujuan pada tahap ini yaitu memfasilitasi praktik secara langsung bagi siswa dalam menulis karya ilmiah. Harapannya siswa mendapatkan pengalaman proses penulisan karya ilmiah dengan dukungan dan panduan langsung dari tim pengabdian.

Pada tahap terakhir, tahap evaluasi, tim pengabdian memberikan evaluasi dan masukan terhadap semua karya ilmiah yang telah disusun oleh setiap kelompok. Kemudian, di sesi akhir tim pengabdian memberikan apresiasi terhadap semua

siswa agar siswa semakin semangat dan termotivasi untuk mengasah kemampuan menulis karya ilmiah. Tujuan pada tahap ini yaitu untuk mengkonsolidasi pembelajaran, memberikan masukan berharga dan mendorong siswa untuk terus mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah c Shibyan ini mendapat respons positif dari siswa. Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah, serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis karya ilmiah. Hasil yang dicapai dapat dijabarkan dalam tiga aspek utama:

### Peningkatan Pemahaman tentang Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama dalam menghadapi tuntutan akademik dan penelitian di masa depan. Namun, sebelum mengikuti kegiatan pengabdian ini, sebagian besar siswa MA Tarbiyatus Shibyan Lamongan mengaku kurang memiliki pemahaman tentang konsep, jenis, struktur, dan sistematika penulisan karya ilmiah. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas memiliki pemahaman yang rendah terhadap karya tulis ilmiah.



**Gambar 1.** Pengenalan Karya Tulis Ilmiah oleh Tim Pengabdian.

Melalui sesi pengenalan yang diberikan oleh tim pengabdian, siswa mendapatkan gambaran yang jelas mengenai konsep, jenis, struktur, dan sistematika penulisan karya ilmiah, seperti yang disajikan pada Gambar 1. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan tentang pengertian karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, serta struktur standar yang harus diikuti dalam menyusun karya tulis ilmiah seperti pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta Kesimpulan. Berdasarkan evaluasi, pemahaman siswa tentang karya tulis ilmiah meningkat secara signifikan setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini sejalan dengan penelitian (Febrian et al., 2023) yang menyatakan bahwa kompetensi para peserta bimbingan teknis penulisan dan penerbitan karya ilmiah mengalami peningkatan yang signifikan.

Peningkatan pemahaman ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali unsur-unsur penting dalam karya tulis ilmiah, seperti bagian pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selain itu, siswa juga mampu menjabarkan bagian metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan (Febrian et al., 2023) dalam penelitiannya yang melibatkan guru madrasah menyatakan bahwa materi yang disampaikan secara signifikan mempengaruhi kenaikan pemahaman para peserta tentang metodologi penelitian dan penerbitan. Selain itu, penelitian (Nurseto et al., 2023) juga menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan

tentang penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah, mulai dari merumuskan ide, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan.

Pemahaman yang mendalam tentang struktur karya tulis ilmiah ini menjadi pondasi penting bagi siswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas di masa mendatang. Hal ini menunjukkan pentingnya memperkenalkan konsep dan struktur karya tulis ilmiah kepada siswa sejak dini. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan akademik dan penelitian di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta sejalan dengan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah siswa secara global (Mandailina et al., 2023).

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah**

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa dapat dilihat pada proses pendampingan penulisan karya ilmiah secara berkelompok yang intensif dan terstruktur. Pendekatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam mendampingi setiap kelompok secara bergantian membantu siswa dalam bereksplorasi secara mandiri, namun tetap terstruktur. Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah memberikan dampak positif bagi siswa, minat siswa meningkat dalam mengeksplorasi ide-ide dan menulis karya ilmiah (Acoci et al., 2023). Siswa yang mendapatkan pendampingan dalam menulis karya ilmiah akan semakin meningkatkan pola belajar, analisis, dan mengukur dengan tepat mengenai arah penelitiannya (Hidayah, 2023).

Dalam pengabdian ini, tim pengabdian tidak menargetkan publikasi karya ilmiah, dikarenakan siswa baru mengenal penulisan karya ilmiah. Namun, tim pengabdian memberikan gambaran tentang peluang keberhasilan dalam publikasi karya ilmiah. Publikasi karya ilmiah merupakan pencapaian yang prestisius dalam dunia akademik dalam menuangkan id dan hasil penelitian (Pardjono et al., 2017). Dengan menghasilkan karya tulis, siswa memiliki peluang untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dan menyumbangkan pada perkembangan ilmu pengetahuan (Latuconsina et al., 2023). Kesempatan untuk mempublikasikan karya tulis dapat membuka peluang siswa untuk mendapatkan pengakuan akademik, memperoleh beasiswa, dan meningkatkan prospek karir (Islamiyah et al., 2023). Hal ini dapat mendorong siswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri, serta menjadi kontributor aktif dalam lingkungan akademik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Melalui pendekatan yang terstruktur, bimbingan intensif, dan Gambaran peluang untuk publikasi, siswa mendapatkan pengalaman berharga yang dapat menjadi bekal penting bagi siswa dalam mengejar karir akademik atau profesional di masa depan.

### **Peningkatan Motivasi dan Minat Menulis Karya Ilmiah**

Dalam dunia Pendidikan, salah satu kendala utama yang dihadapi siswa dalam menulis karya ilmiah adalah motivasi dan minat yang masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi dan minat dalam menulis karya ilmiah adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah (Budhyani & Angendari, 2021). Kurangnya pemahaman siswa disebabkan siswa telah berasumsi bahwa materi karya tulis ilmiah tidak mudah dipelajari (Devitasari et al., 2023). Oleh karena itu, Perlu diciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan bermakna agar meningkatkan perhatian, minat, serta motivasi belajar siswa (Arianti, 2019). Dengan adanya motivasi, dapat memberikan dampak positif terhadap minat siswa dalam belajar, sehingga siswa belajar dengan lebih giat dan sungguh-sungguh (Walef, 2019). Akibatnya, siswa terdorong untuk lebih semangat dan produktif dalam belajar penulisan karya ilmiah serta melakukan penelitian (Suwarma et al., 2023).

Melalui sesi pengenalan, tim pengabdian memaparkan secara mendetail manfaat dan peran penting karya

tulis ilmiah dalam dunia akademik dan profesional. Beberapa manfaat menulis karya ilmiah di antaranya: meningkatkan efektifitas keterampilan, meningkatkan kemampuan mengaitkan berbagai fenomena, meningkatkan literasi ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan mengolah data secara sistematis dan jelas, dan memiliki referensi tulisan untuk referensi penelitian berikutnya (Hafizd, 2022). Pemahaman tentang manfaat dan pentingnya belajar menulis karya ilmiah tentunya menjadi motivasi kuat bagi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Pada dasarnya, beberapa siswa sudah memiliki ketertarikan terhadap penulisan karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan pada sesi awal, yaitu pengenalan karya tulis ilmiah, beberapa siswa aktif bertanya dan berpendapat, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab saat Pengenalan Karya Ilmiah.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis karya ilmiah adalah dengan memberikan apresiasi dan umpan balik positif terhadap karya tulis siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devitasari *et al.*, 2023), yang menyatakan bahwa salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis karya ilmiah adalah dengan memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa yang menyelesaikan tugasnya menulis karya ilmiah. Selain meningkatkan motivasi dan minat siswa, pemberian apresiasi dan penghargaan kepada siswa juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa (Budhyani & Angendari, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah siswa adalah dengan memberikan umpan balik dan apresiasi yang tepat.

Apresiasi dan umpan balik positif diberikan tim pengabdian pada sesi pendampingan dan secara khusus pada sesi evaluasi. Tim pengabdian memberikan penilaian yang objektif dan konstruktif terhadap setiap karya tulis siswa, dengan menunjukkan kelebihan dan kekurangan masing-masing karya. Apresiasi diberikan oleh tim pengabdian terhadap karya tulis siswa juga turut memberikan dorongan motivasi yang kuat. Dengan adanya penilaian dan apresiasi terhadap karya siswa, siswa dapat mengidentifikasi kelemahan dalam penyusunan dan penulisan artikel ilmiahnya, sehingga siswa bisa evaluasi dan memperbaiki dan meningkatkan penulisan artikel ilmiahnya (Derlini *et al.*, 2023). Bagi siswa yang karyanya dinilai berkualitas baik, tim pengabdian memberikan penghargaan. Tim pengabdian bahkan memberikan rekomendasi agar karya tulisnya diperbaiki dan pertajam analisisnya agar layak dipublikasi.

Selain merekomendasikan karya tulis siswa untuk dipublikasi, tim pngabdian juga memberikan informasi bahwa ada beberapa event yang berkaitan dengan karya ilmiah. Hal ini mendapat respons positif dari beberapa siswa yang menyatakan keinginan untuk mengikuti lomba atau kegiatan sejenis di masa mendatang

sebagai wadah untuk mengasah kemampuan menulis karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurseto *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah menghasilkan karya siswa yang siap diikutsertakan dalam perlombaan karya tulis ilmiah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan atau lomba yang terkait dengan menulis karya ilmiah juga dapat menjadi faktor pendorong motivasi dan minat siswa (Asmara & Kusumaningrum, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan menulis ilmiah siswa, tetapi juga membangun motivasi dan minat yang kuat untuk terus mengembangkan kemampuan tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Lamongan dalam menulis karya tulis ilmiah. Pendekatan yang komprehensif, mulai dari pengenalan konsep, pendampingan praktis, hingga pemberian motivasi dan apresiasi, terbukti efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa tentang penulisan karya ilmiah. Keberhasilan ini tentunya menjadi modal awal yang berharga bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah secara berkelanjutan, sehingga siswa dapat menjadi kontributor aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.

Namun, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, diantaranya terbatasnya waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, pihak sekolah atau guru perlu untuk mengintegrasikan kegiatan pembinaan penulisan karya tulis ilmiah dalam kurikulum pembelajaran ataupun ekstrakurikuler, sehingga bakat dan minat siswa dalam hal penulisan karya ilmiah dapat tersalurkan. Selain itu, kemampuan penulisan karya ilmiah bisa menjadi bekal bagi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Lamongan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam penulisan karya ilmiah melalui pengenalan, pendampingan, dan evaluasi. Siswa memperoleh pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis, serta mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam menulis ilmiah. Meski terbatas waktu, kegiatan ini memberikan dampak positif dan disarankan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan berkelanjutan.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, yaitu alokasi waktu program yang lebih Panjang dan berkelanjutan, agar bisa dilakukan evaluasi berkala. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya juga bisa memfasilitasi publikasi bagi karya terbaik untuk menjaga motivasi siswa dalam menulis karya ilmiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala dan Guru-Guru Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Lamongan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini.
2. Seluruh siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Lamongan yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan ini.
3. Rekan-rekan dosen Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i yang telah membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan menulis karya ilmiah siswa dan mendorong kemajuan pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Lamongan.



## REFERENSI

- Abun, D., Antonio, G. J., Alipio, C. D., & Reginaldo, L. A. (2023). The Effect of Students' Attitude toward Research on the Intention to Conduct Research. *Divine Word International Journal of Management and Humanities (DWIJMH)* (ISSN: 2980-4817), **2**(2). <https://doi.org/10.62025/dwijmh.v2i2.26>
- Acoci, Suardin, Lestari, B., Muhammad, R. M., & Asrita. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton Assistance. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, **3**(1), 45–53. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i1.352>
- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, **12**(2), 117–134. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjitrherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **2**(2), 141–146. <https://doi.org/10.15294/vh.v2i2.51328>
- Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Jurnal Widya Laksana*, **9**(1), 98–110.
- Athoillah, M., & Fitriani, F. (2024). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bidang Sains Data Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Nganjuk. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **4**(1), 34–44. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v4i1.8535>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, **26**(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Derlini, Siagian, T., Manullang, S. O., Nur, M., Syah, S. P., & Saputra, A. M. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **4**(4), 9541–9545. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.20648>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, **10**(1), 311–328. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Devitasari, L., Telaumbanua, S., & Sari, S. (2023). Kesulitan Siswa SMA Dalam Menyusun Artikel Ilmiah. *Jurnal Educatio*, **9**(4), 2140–2148. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5946>
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Sa'diyah, Rijal, S., & Eka Selvi Handayani. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal of Human And Education*, **3**(2), 165–171. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Fitri Ayu, Devi Anggriani, & Nizamuddin. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Imiah Melalui "Process Approach" pada Siswa/i SMA Pasca Budi. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, **3**(2), 1–12.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **4**(2), 175–184. <http://dx.doi.org/10.24235/dimasejati.v4i2.12036>
- Hidayah, Y. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa / ISMA N 6 Yogyakarta. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, **3**(1), 111–117. <https://doi.org/10.53067/ijcsed.v3i1.101>
- Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **4**(1), 280–289. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1009>

- Latuconsina, H., Atrisia, M. I., Khusaini, -, & Kurniawati, R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru dan Mahasiswa di Kota Tangerang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 410. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1049>
- Mandailina, V., Agustian, B., Sari, W., Rahman, Y. S., Hidayah, N. I., & Maulana, M. R. (2023). Peningkatan kompetensi kelompok ilmiah remaja sma dalam menulis karya tulis ilmiah berbasis tools ict. *JCES: Journal of Character Education Society*, 6(4), 752–760.
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84–89.
- Ningsih, N. A. (2021). Pengembangan Ketrampilan Menulis Ilmiah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *E-Proceeding SENRIABDI*, 1(1), 91–106. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/view/844%0Ahttps://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/download/844/634>
- Novariana, H., Sumardi, & Tarjana, S. S. (2018). Senior High School Students' Problems in Writing A Preliminary Study of Implementing Writing E-Journal as Self Assessment to Promote Students' Writing Skill. *ELLiC Proceedings* 2. 2579–7263. <https://doi.org/10.18060/15692>
- Nurseto, T., Wahyuni, D., Baroroh, K., Ngadiyono, N., & Sulasmi, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 219–231. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6333>
- Pardjono, P., Nuchron, N., Surono, S., & Ramdani, S. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY pada Jurnal Internasional Terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.16002>
- R. Hariyani Susanti. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Siregar, A., Simanjuntak, M. T., Marbun, M., & Pulungan, H. K. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Proposal pada Siswa Sekolah Dasar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 34–49.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Syahria, N., Pramujiono, A., Rahayu, E. Y., Nurjati, N., Irawan, N., & Handayani, R. P. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis dan Mendiseminasikan Karya Tulis Hasil Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMPN I Buduran Sidoarjo. *Jurnal Gramaswara*, 3(3), 141–149. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2023.003.03.02>
- Walef, S. M. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu*, XIII(5), 124. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1397>
- Yuniarti, R., Ari Wijaya, S., Yuniar Bahri, S., & Atha Iqbal, M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Minat Dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Stia Muhammadiyah Selong. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.179>
- Yusnan, M., Susliyanti, T., Fitrianti, N., Rizkayati, A., & Herlina, W. O. S. (2024). Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Membentuk Mahasiswa Intelektual yang Membudayakan Minat Baca dan Terampil dalam Menulis. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/termasyhur/article/view/5212>